

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data sebagaimana disajikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen 1, dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada kelas eksperimen 2 pada materi koloid kelas XI SMAN Plus Provinsi Riau. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $t_{hitung} = 2,34$ sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $5\% = 2,02$.
2. Keterampilan berpikir kritis siswa pada kedua kelas eksperimen baik sekali, yaitu pada indikator menganalisis argumen presentase pada kelas eksperimen 1 sebesar 89,95% dan kelas eksperimen 2 sebesar 80,98%. Pada indikator menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi presentase pada kelas eksperimen 1 sebesar 75,00% dan kelas eksperimen 2 sebesar 78,26%. Pada indikator mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu istilah presentase pada kelas eksperimen 1 sebesar 95,29% dan kelas eksperimen 2 sebesar 84,78%.
3. Persentase nilai rata-rata keseluruhan dari indikator berpikir kritis pada *model problem based learning* sebesar 86,75% dan persentase nilai rata-rata model inkuiri terbimbing sebesar 81,34%. Berdasarkan perbedaan

nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa model *problem based learning* lebih baik daripada model inkuiri terbimbing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan perbandingan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru kimia untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing, karena dapat membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, selain itu juga sebagai variasi pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
2. Penelitian yang dilakukan hanya pada materi koloid, peneliti menyarankan supaya penerapan kedua model pembelajaran tersebut juga diterapkan pada materi kimia lain yang sesuai dengan model ini.
3. Penelitian ini hanya difokuskan untuk melihat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada beberapa indikator saja, bagi peneliti lain yang ingin menindak lanjuti penelitian ini bisa melengkapi semua indikator keterampilan berpikir kritis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.